

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Perekonomian negara tidak lepas daripada sektor keuangan. Sektor keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara yaitu sebagai penyedia dana utama bagi perekonomian. Peranan sektor keuangan sebagai penghimpun dan penyaluran dana masyarakat dapat menjaga stabilitas ekonomi. Dalam sektor keuangan terbagi menjadi dua lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang berperan sebagai wadah untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif ke arah peningkatan taraf hidup masyarakat. Lembaga keuangan mempunyai peran utama dalam sistem perekonomian yaitu menjalankan fungsi intermediasi untuk menyalurkan dan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada masyarakat. Sektor perbankan merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian negara hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu lembaga yang berfungsi sebagai perantara penyaluran dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank di Indonesia ada tiga yaitu bank sentral, bank umum dan bank pengkreditan rakyat. Salah satu bank yang berperan dalam sektor keuangan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah suatu bank yang merupakan badan usaha milik negara yang terbesar di Indonesia. Dalam dunia perbankan tidak lepas dari manajemen keuangan yang mengatur aktivitas perusahaan termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan untuk mencapai target dan tujuannya. Kegiatan yang paling penting dalam dunia perbankan adalah pengkreditan karena dengan adanya kredit perusahaan akan memperoleh keuntungan. Menurut Yuliani (2013) kegiatan perkreditan memberikan sumbangan kepada pendapatan bank melalui kegiatan perkreditan maka bank memperoleh keuntungan berupa bunga bank kredit.

Dalam mengelola manajemen keuangannya bank memasarkan produk-produknya kepada masyarakat. Salah satu produk BRI adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat. Pinjaman di BRI adalah kredit yang diberikan dalam bentuk pembiayaan dari bank untuk masyarakat. Terdapat beberapa jenis pinjaman yang di sediakan di BRI salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Koperasi (UMKM-K) yang di salurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Adanya KUR di peruntukkan bagi UMKM-K untuk pemodalan dalam mengembangkan usahanya. KUR ini adalah kredit dengan bunga yang relatif

rendah bagi UMKM. Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI terbagi menjadi tiga (3) macam yaitu KUR Mikro, KUR TKI, dan KUR Kecil. Bank BRI menawarkan pinjaman KUR sampai dengan Rp 500.000.000 per debitur. Saat ini suku bunga pinjaman KUR sebesar 6 % pertahun.

BRI merupakan suatu bank dengan plafon total penyaluran KUR dan jumlah debitur terbanyak pada bulan April 2021. Total penyaluran KUR BRI April 2021 mencapai Rp 26.486.785.232.525 dengan jumlah debitur sebanyak 937.543. Dilihat dari data realisasi KUR pada Januari 2020 golongan yang meminjam kredit adalah golongan pertanian, perburuan, kehutanan, perikanan, industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan lainnya. Sebelum pemberian kredit terlebih dahulu dilakukan analisis kredit, hal ini dilakukan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan apakah calon debitur layak atau tidak untuk mendapatkan kredit tersebut. Kredit ini di peruntukkan bagi debitur yang menjalani usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UMKM-K). Untuk mendapatkan produk ini terdapat beberapa prosedur dan persyaratan yang harus di penuhi oleh calon debitur. Yang berhak mendapatkan produk ini hanyalah pelaku usaha yang memenuhi persyaratan. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI terdiri dari beberapa prosedur dimulai dari prosedur pengajuan kredit, penyidikan dan analisis kredit sampai dengan pencairan pinjaman kredit.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal merupakan Unit Satu (1) di bawah pengawasan kantor cabang BRI yang berlokasi di Kota Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal merupakan salah satu lembaga perbankan yang

memberikan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pelaksanaan kuliah kerja praktek penulis di tempatkan sebagai staff di divisi keuangan. Staff keuangan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal bertugas untuk pengelolaan keuangan atau kas bank unit. Pengelolaan keuangan berhubungan dengan dana yang di himpun dari masyarakat (funding) dan dana yang di alokasikan dana (lending) kepada masyarakat. Untuk kegiatan menghimpun dana biasanya dalam bentuk simpanan, pembayaran angsuran kredit, transfer yang di lakukan oleh teller. Kegiatan bank selanjutnya adalah penyaluran dana. Kegiatan penyaluran dana (lending) ini biasanya di alokasikan dalam bentuk kredit yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Selama pelaksanaan kerja praktek tugas yang di berikan kepada penulis berkaitan dengan beberapa tugas dari customer service, teller dan mantri. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal mempunyai beberapa produk salah satunya pemberian pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam pemberian pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal menerapkan beberapa prosedur dalam menentukan kredit yang layak dan sehat terhadap debitur. Dalam prosedur pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) bank yang mengukur atau menentukan besarnya jumlah kredit yang di peroleh dan nasabah akan di berikan pilihan untuk jangka waktu pembayarannya. Beberapa kendala dalam prosedur pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal adalah calon debitur tidak memenuhi persyaratan pinjaman dan calon debitur mempunyai tanggungan pinjaman kredit di bank lain.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mempelajari secara lebih dalam terkait prosedur pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal. Sehingga dalam laporan pelaksanaan kerja praktek penulis mengambil judul ***“Prosedur Pinjaman Kredit Usaha Rakyat Di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal”***.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pelaksanaan kerja praktek ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal.
2. Untuk mengetahui kendala dalam prosedur pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal.
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala pada prosedur pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam pelaksanaan kerja praktek yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Prosedur Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal mulai dari prosedur pengajuan sampai dengan proses pencairan kredit.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya kegiatan kerja praktek ini penulis dapat membantu menyelesaikan pekerjaan yang ada di dalam perusahaan sehingga pekerjaan dapat lebih cepat terselesaikan dan terjalinnya kerja sama antara Universitas Komputer Indonesia khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan perusahaan tempat penulis melaksanakan kerja praktek.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Dengan adanya kegiatan kerja praktek perguruan tinggi dapat menjalin kerja sama dengan instansi tempat penulis melaksanakan kegiatan kerja praktek dalam hal penyaluran tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Natal yang beralamat di Jalan Multatuli No 96 Kelurahan Pasar I Natal Kecamatan Natal Provinsi Sumatera Utara. Waktu melaksanakan kerja praktek adalah 30 hari kerja yang di mulai pada tanggal 16 Agustus sampai dengan tanggal 28 September 2021.

Tabel 1. 1
Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	Uraian	Waktu Kegiatan					
		Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Menerima Surat Pengantar Kerja Praktek dari Prodi						
2	Mengajukan Surat Pengantar Kerja Praktek ke Perusahaan						
3	Penerimaan Kerja Praktek dari Pihak Perusahaan						
4	Melaksanakan Kerja Praktek						
5	Mencari Data dan Pengajuan Judul						
6	Membuat Laporan						
7	Bimbingan Laporan Kerja Praktek						
8	Sidang Laporan Kerja Praktek						
9	Pengumpulan Laporan Kerja Praktek						